

INTISARI

Pisang yang banyak digemari oleh masyarakat ini menjadikan permintaan pasar sangat terbuka sehingga budidaya pisang menjadi potensi bisnis yang menjanjikan untuk dikembangkan. Pada prosesnya terdapat permasalahan yang dihadapi petani pisang dengan adanya serangan penyakit layu fusarium yang menjadi penyebab utama menurunnya hasil produksi. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui persepsi petani pisang pada pengendalian penyakit layu fusarium secara terpadu, mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari kondisi internal dan eksternal petani terhadap persepsi petani pisang pada pengendalian penyakit layu fusarium, dan mengetahui pengaruh langsung strategi komunikasi terhadap persepsi petani pisang pada pengendalian penyakit layu fusarium. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan menggunakan *software* SmartPLS 3.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil petani pisang memiliki persepsi yang tergolong rendah pada pengendalian penyakit layu fusarium terpadu di Dusun Kalongan, kondisi internal petani pisang tidak berpengaruh secara langsung sedangkan kondisi eksternal berpengaruh secara langsung terhadap persepsi petani pisang pada pengendalian penyakit layu fusarium terpadu. Kondisi internal dan kondisi eksternal petani pisang terhadap persepsi petani pisang pada pengendalian penyakit layu fusarium terpadu tidak memiliki pengaruh tidak langsung melalui strategi komunikasi, dan strategi komunikasi penyuluh tidak berpengaruh secara langsung terhadap persepsi petani pisang pada pengendalian penyakit layu fusarium secara terpadu.

Kata Kunci: Layu Fusarium, Pengendalian Hama Terpadu, Persepsi, Petani Pisang, Structural Equation Modeling Partial Least Square

ABSTRACT

Bananas, which are much favored by the community, have very high market demand. Therefore, banana cultivation is a potential business to be developed. In the process, there are problems faced by banana farmers with the attack of fusarium wilt which is the main cause of decreased production. The purpose of this study was to determine the perception of banana farmers on integrated fusarium wilt control, to determine the direct and indirect effects of internal and external conditions of farmers on banana farmers' perceptions of controlling fusarium wilt disease, and to determine the direct effect of communication strategies on banana farmers' perceptions of controlling fusarium wilt disease. The method used in this research is Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS) using SmartPLS 3.0 software. The results of this study indicated that only a small proportion of banana farmers had a low perception of integrated fusarium wilt control in the Kalongan sub-village, the internal conditions of banana farmers did not directly affect the perception of banana farmers on integrated fusarium wilt control while external conditions directly affect farmers' perception. However, internal conditions and external conditions of banana farmers on the perception of banana farmers on integrated fusarium wilt control did not have an indirect effect through communication strategies, and the extension communication strategy did not directly affect banana farmers' perceptions of integrated fusarium wilt disease control.

Keywords: Banana Farmer, Fusarium Wilt Disease, Integrated Pest Management, Perception, Structural Equation Modeling Partial Least Square